

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA *BROKEN HOME* DI SMP N 2  
TULIS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA *BROKEN HOME* DI SMP N 2  
TULIS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S 1)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ELOK KURNIASIH**  
**NIM. 3520061**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elok Kurniasih

NIM : 3520061

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *BROKEN HOME* DI SMP N 2 TULIS”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan,



**Elok Kurniasih**

**NIM. 3520061**

**NOTA PEMBIMBING**

**Dr. Ani, M.Pd.I**

**Perum Graha Tirto Asri (GTA), Jl. Mawar 1 No.7 Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elok Kurniasih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Elok Kurniasih

NIM : 3520061

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *BROKEN HOME* DI SMP N 2 TULIS**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Desember 2024

Pembimbing,



**Dr. Ani, M.Pd.I**

**NIP. 198503072015032007**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ELOK KURNIASIH**

NIM : **3520061**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
BROKEN HOME DI SMP N 2 TULIS**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

Penguji II

**Ryan Marina, M.Pd**  
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 5 Maret 2025

Disahkan Oleh  
Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirohim,*

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk diri sendiri yang tak pernah lelah berjuang, terus berusaha meskipun dengan jalan yang tidak selalu mulus. Terima kasih telah bertahan dan selalu kuat, karena saya tahu bahwa setiap orang memiliki proses masing-masing. Saya sudah berusaha dan berdoa bahwasannya ketentuan dan hasil hanya Allah Yang Mengetahui. Ridho dan ikhlas menjadi kunci saya dalam menggapai harapan ini.
2. Untuk kedua orang tua saya tersayang, Ibu Sumariyah dan Bapak Kasturip yang tak pernah henti mendoakan untuk keberhasilan putrinya. Yang selalu senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan secara moral dan finansial. Terutama buat Mae terima kasih banyak atas doa dan ridhonya yang selalu menyertai disetiap langkah. Bahkan rela mengorbankan segalanya hanya untuk putri kecilmu yang manja ini. Karena hanya orang tua yang selalu mendukung dan mengerti atas kemampuan putrinya. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan dan atas semua kasih sayang yang tidak dapat terukur oleh apapun.
3. Teruntuk saudaraku satu-satunya A'ang yang paling kusayang, Mas Aji Kukuh Prasetyo dan istri yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam proses skripsi saya. Tidak lupa juga buat keponakan terluca saya Kei Nuha Hilya

Prasetyo terima kasih telah mewarnai kehidupan tante selama ini dan selalu menghibur dengan segala ucapan, tingkah laku yang menggemaskan. Semoga kelak kamu bisa menjadikan tante sebagai inspirasi kehidupanmu.

4. Sahabat saya tersayang Jihan Kumala Deffi, Siti Nur Sumadiyah, Isna Zulfa Khairunnisa, dan Siti Sumarni yang telah banyak membantu kebersamaan proses penulisan dari awal sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang telah diberikan selama ini.
5. Dr. Ani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta memberikan semangat dan motivasi selama proses bimbingan secara sabar demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan dan memudahkan segala urusannya.
6. Annisa Muthoharoh, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan teman-teman prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan menjadi bagian dalam perjalanan penyelesaian studi.

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

(Q.S. Al Mujadilah: 11)



## ABSTRAK

Kurniasih, Elok. 2025. Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ani, M.Pd.I.

### **Kata kunci: Strategi, Bimbingan Islami, Motivasi Belajar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keluarga yaitu *broken home* yang dialami oleh siswa. Dampak yang diakibatkan dari permasalahan tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar. Siswa *broken home* mengalami kurangnya perhatian sehingga melampiaskannya di sekolah yaitu sering terlambat, membolos, dan melanggar aturan sekolah. Maka dengan ini guru BK melakukan penanganan menggunakan strategi bimbingan islami yaitu ceramah, diskusi, *reward punishment*, dan *home visit*. Ceramah diharapkan mampu membantu siswa dalam merubah perilaku dan menyadari kesalahannya. Diskusi berisi pemberian solusi, nasihat agama, dan pemberian *reinforcement*. *Reward punishment* diharapkan siswa memiliki dorongan dalam belajar dan merasa jera dari tindakan yang telah dilakukan. *Home visit* bertujuan guna mengontrol aktivitas siswa dalam lingkungan keluarga serta kondisi siswa di rumah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis, 2) Bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis dan mengetahui strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di SMP N 2 Tulis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru BK dan siswa *broken home*. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi bimbingan islami dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator dari Hamzah Uno menyatakan bahwa siswa a). terdapat hasrat dan keinginan berhasil yaitu siswa memiliki keinginan dan cita-cita dalam belajar, b). terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu siswa memiliki usaha agar tujuan belajar terpenuhi, c). terdapat harapan dan cita-cita masa depan yaitu siswa terus mencoba suatu hal agar cita-citanya tercapai, d). terdapat penghargaan dalam belajar yaitu penghargaan dari orang lain mendorong siswa untuk belajar, e). terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu siswa akan mengikuti ekstrakurikuler, f). terdapat lingkungan belajar yang mendukung yaitu lingkungan nyaman berpengaruh kepada siswa. Adapun strategi bimbingan islami yang diberikan yaitu

menggunakan ceramah yaitu pemberian nasihat-nasih baik kepada siswa, diskusi yaitu siswa diberikan waktu untuk menceritakan permasalahannya, *reward* *punishment* yaitu pemberian penghargaan dan hukuman, dan *home visit* yaitu kunjungan rumah siswa secara langsung. Dari strategi tersebut diharapkan dapat merubah perilaku siswa *broken home* yang semula sering berangkat terlambat, membolos, dan melanggar aturan sekolah menjadi termotivasi untuk belajar.



## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan ikhsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. Ani, M. Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi dan telah meluangkan waktu serta memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

6. Annisa Muthoharoh, M. Psi., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan semangat selama proses perkuliahan.
7. Kepada pihak SMP N 2 Tulis yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Para guru yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Siswa siswi yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 10 Februari 2025

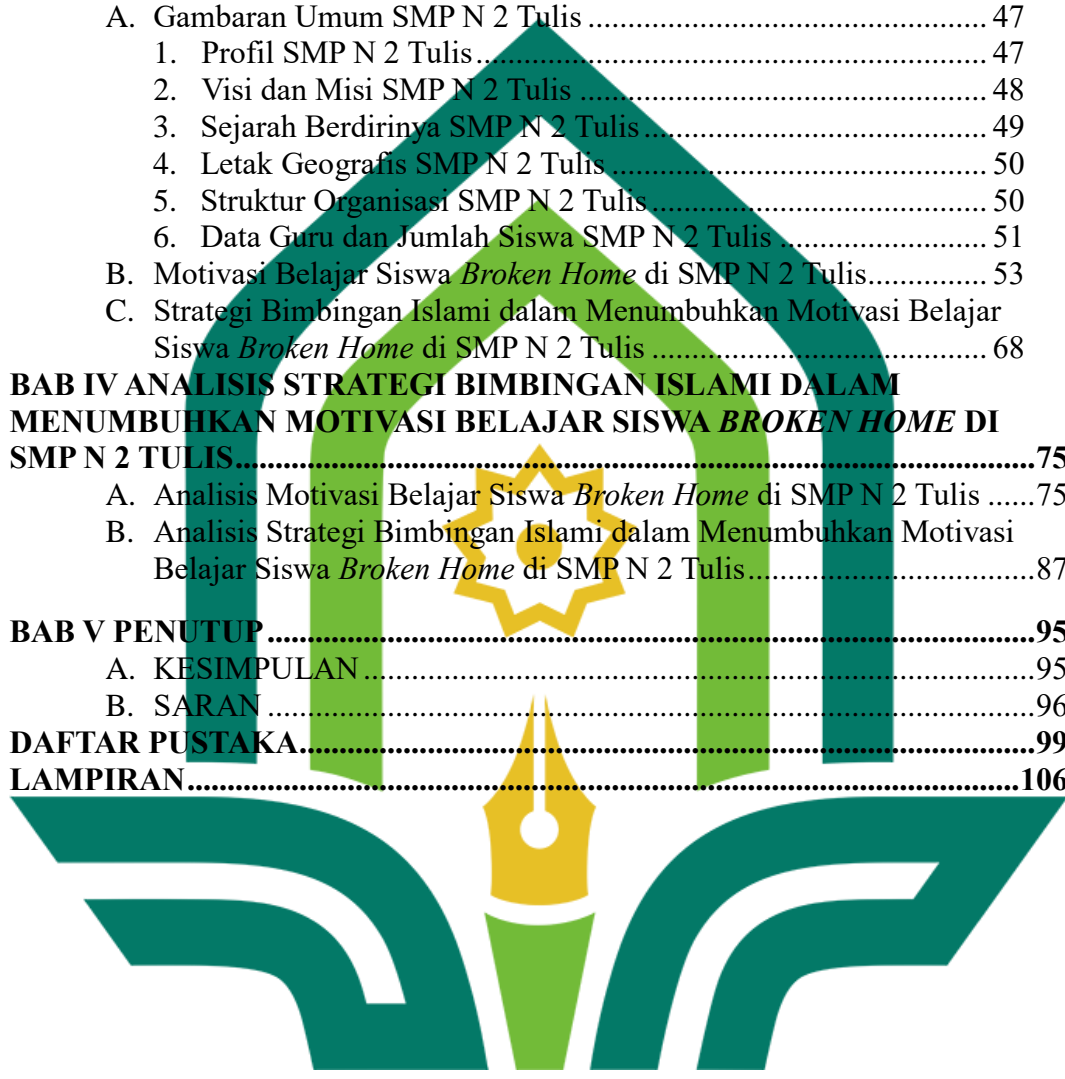
**Elok Kurniasih**  
**3520061**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Analisis Teoritis .....	5
2. Penelitian Yang Relevan .....	9
3. Kerangka Berfikir.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DAN MOTIVASI BELAJAR</b> <b>SISWA <i>BROKEN HOME</i></b> .....	<b>21</b>
A. Strategi Bimbingan Islami.....	21
1. Definisi Strategi .....	21
2. Definisi Bimbingan Islami .....	22
3. Metode Bimbingan Islami.....	25
4. Materi Bimbingan Islami .....	28



5. Strategi Bimbingan Islami.....	31
6. Tahap-tahap Strategi Bimbingan Islami.....	32
B. Motivasi Belajar .....	33
1. Tinjauan Teori Motivasi Belajar .....	33
2. <i>Broken Home</i> .....	40
<b>BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA <i>BROKEN HOME</i> DI SMP N 2 TULIS.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum SMP N 2 Tulis .....	47
1. Profil SMP N 2 Tulis.....	47
2. Visi dan Misi SMP N 2 Tulis .....	48
3. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Tulis .....	49
4. Letak Geografis SMP N 2 Tulis .....	50
5. Struktur Organisasi SMP N 2 Tulis.....	50
6. Data Guru dan Jumlah Siswa SMP N 2 Tulis .....	51
B. Motivasi Belajar Siswa <i>Broken Home</i> di SMP N 2 Tulis.....	53
C. Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa <i>Broken Home</i> di SMP N 2 Tulis .....	68
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA <i>BROKEN HOME</i> DI SMP N 2 TULIS.....</b>	<b>75</b>
A. Analisis Motivasi Belajar Siswa <i>Broken Home</i> di SMP N 2 Tulis .....	75
B. Analisis Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa <i>Broken Home</i> di SMP N 2 Tulis.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. KESIMPULAN .....	95
B. SARAN .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi.....	51
Tabel 3.2 Data Guru .....	51
Tabel 3.3 Data Siswa.....	51
Tabel 3.4 Kondisi Motivasi Belajar Siswa .....	57



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	14
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar merupakan dorongan pada individu yang timbul karena pengaruh dari dalam maupun luar pada masing-masing individu untuk belajar. Dalam bidang pendidikan tentunya sudah tidak asing lagi dengan kata motivasi belajar. Banyak individu yang sebenarnya memiliki permasalahan terkait kurangnya motivasi belajar dengan dilatarbelakangi oleh berbagai macam penyebab. Salah satu penyebab masalah dalam belajar yaitu faktor dari individu itu sendiri berupa dorongan dan keinginan dalam belajar. Hal tersebut dapat muncul jika individu memiliki keinginan dalam belajar dan sikap yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajar. Adapun faktor dari luar yaitu perhatian melalui keluarga, guru, teman, dan lain-lain. Namun yang paling utama bagi individu ialah perhatian dari orang tua.<sup>1</sup>

Lingkungan keluarga memiliki peran pokok bagi setiap individu, karena keluarga sebagai ruang terpenting dalam belajar perihal kehidupan. Anak dapat melakukan suatu hal yang positif maupun negatif biasanya dipengaruhi bagaimana cara keluarga dalam mendidiknya dan perilaku yang dilakukan setiap harinya. Cara mengajar setiap keluarga tentunya berbeda-beda sehingga dapat terlihat secara langsung dari perilaku masing-masing anak. Keluarga berperan aktif terhadap kemajuan seluruh anggotanya agar mampu mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian dari Niken Maharani, dkk dengan judul “Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Siswa di SMP 17 Kota Jambi” menjelaskan mengenai anak *broken home* yang kurang mendapatkan

---

<sup>1</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 5-6.

<sup>2</sup> Taufik Abdillah Syukur, dkk, *Pendidikan Anak dalam Keluarga*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 75.

perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Anak *broken home* yang ada di SMP 17 Kota Jambi terbagi menjadi dua yaitu anak *broken home* yang disebabkan karena orang tuanya meninggal dan orang tua yang sudah bercerai. Namun ada 6 anak dari 10 anak *broken home* yang tidak tinggal bersama orang tua karena anak tersebut merasa tidak nyaman sehingga mereka memilih tinggal bersama nenek, kakeknya atau mencari tempat yang lebih nyaman.<sup>3</sup>

Sedangkan berdasarkan penelitian dari Nurtia Massa, dkk dengan judul “Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Limbatihi” menjelaskan anak *broken home* yang disebabkan oleh perceraian kedua orang tua, sikap orang tua yang kurang dewasa dan bertanggung jawab, kurangnya nilai-nilai agama di dalam keluarga, masalah ekonomi, hilangnya keharmonisan di dalam keluarga dan lain-lain. Namun diantara penyebab tersebut *broken home* terjadi karena faktor ekonomi yang sering menjadi penyebab *broken home* di Desa Limbatihi. Hal tersebut menjadikan anak-anak *broken home* memiliki perilaku yang berbeda dengan anak-anak lainnya yang memiliki keluarga utuh. Perbedaan perilaku tersebut yaitu anak memiliki sifat pendiam, keras kepala, menarik diri bahkan menentang orang tuanya karena kurangnya kasih sayang dari orang tuanya.<sup>4</sup>

Keluarga *broken home* merupakan keluarga yang memiliki masalah baik dilatarbelakangi oleh perceraian, faktor ekonomi, kematian, masalah psikologis dari salah satu maupun kedua orang tua, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Anak *broken home* tidak melulu disebabkan karena korban dari perceraian saja namun terdapat faktor lain sehingga menyebabkan keluarga yang kurang harmonis. Dengan hal tersebut dapat berdampak pada pendidikan anak, dimana anak yang mengalami *broken home* sering mengalami

---

<sup>3</sup> Niken Maharani, dkk, “Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Siswa” *Jurnal on Education*, Vol. 5, No. 23, 2023, hlm. 2277.

<sup>4</sup> Nurtia Massa, dkk, “Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Sosial Anak” *Jambura Journal of Community Empowerment*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 3.

<sup>5</sup> Miftakhuddin dan Rony Harianto, *Anakku Belahan Jiwaku: Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 159.

masalah di sekolah dan lingkungannya.<sup>6</sup> Sehingga dalam aktivitasnya anak *broken home* memiliki hambatan dalam proses belajar. Hambatan yang sering terjadi pada anak *broken home* salah satunya yaitu mengalami rendahnya motivasi belajar.

Penjelasan di atas sejalan dengan observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 2 Tulis ditemukan bahwa, siswa korban *broken home* memiliki keinginan belajar yang rendah sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa menurun. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP N 2 Tulis, siswa korban *broken home* cenderung memiliki perilaku dan sikap yang berbeda dibanding dengan siswa pada umumnya. Siswa *broken home* sering kali mengalami malas belajar dan sering menentang guru yang bertujuan untuk mencari perhatian orang lain terutama keluarga.<sup>7</sup>

Dari perilaku siswa tersebut menyebabkan prestasi akademik menurun dan pembelajaran menjadi terhambat, dimana motivasi belajar siswa bermasalah. Siswa yang mengalami motivasi belajar bermasalah sering berangkat terlambat karena tidak ada yang membangunkan, hanya menggunakan bantuan alarm agar dapat bangun tepat waktu. Selain itu, siswa tersebut juga sering membolos sehingga tidak mengikuti pembelajaran. Pihak sekolah mengetahui hal tersebut dari adanya laporan masyarakat bahwa terdapat siswa pada saat proses belajar mengajar bermain di tempat rekreasi menggunakan seragam sekolah. Sehingga guru BK dengan ini mengambil tindakan terhadap siswa yang melanggar aturan menggunakan strategi bimbingan islami.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut, strategi bimbingan islami yang dilakukan guru BK yaitu ceramah, diskusi, *reward punishment*, dan *home visit*. Ceramah merupakan cara menyampaikan pesan secara lisan dari guru BK

---

<sup>6</sup> Laili Sobriani Pusppita Sari, dkk, "Dampak Keluarga *Broken Home* terhadap Motivasi Belajar Anak" *Jurnal Education*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm. 1158.

<sup>7</sup> Observasi, di SMP N 2 Tulis, 13 Oktober 2024

<sup>8</sup> Yuli Krisnawati, Guru BK di SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis, 17 Oktober

kepada siswa yang bertujuan agar siswa mampu memahami pesan yang telah disampaikan. Diskusi yaitu membicarakan permasalahan yang bersifat penting di suatu tempat dengan cara bertukar pendapat antara guru BK dan siswa. *Reward* dan *punishment* yaitu pemberian hadiah dan hukuman yang mengandung unsur bimbingan islami. *Home visit* disebut sebagai kunjungan ke rumah siswa yang memiliki masalah guna mengetahui kondisi siswa.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Tulis dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *BROKEN HOME* DI SMP N 2 TULIS”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis?
2. Bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis
2. Untuk mengetahui strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian diharapkan dapat memberi informasi terkait strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis dan menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lain guna penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, acuan, dan masukan bagi guru BK dalam melaksanakan strategi bimbingan islami.

### c. Bagi Siswa *Broken Home*

Penelitian ini diharapkan melalui adanya strategi bimbingan islami dapat membantu siswa *broken home* dalam menumbuhkan motivasi belajar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Strategi Bimbingan Islami

Strategi yang digunakan dalam dakwah yaitu untuk menciptakan perubahan secara terencana sehingga melalui adanya strategi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah.<sup>9</sup> Jadi dengan strategi yang digunakan harus disusun terlebih dahulu, agar mampu memberikan dampak positif dalam keberhasilan dakwah. Dalam dakwah terdapat beberapa jenis strategi salah satunya yaitu bimbingan islami. Menurut Anwar Sutoyo bimbingan islami merupakan proses dalam membantu individu untuk mengembangkan sifat asal atau mengembalikan sifat asal individu tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat keyakinan, akal, dan kemauan yang telah Allah SWT berikan kepada

---

<sup>9</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 2.

individu guna mengetahui ajaran Allah dan Rasulullah untuk mengembangkan sifat asal manusia sesuai ajaran Allah SWT.<sup>10</sup>

Pada dasarnya bimbingan islami hanya sekedar membantu, karena hakikatnya individu itu sendiri yang menyelesaikan masalahnya. Ruang lingkup pembahasan bimbingan islam sangat luas antara lain yaitu dalam pendidikan, pekerjaan, sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu, bimbingan islami dianggap sangat berguna pada saat ini diberbagai kalangan individu.<sup>11</sup> Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa bimbingan islami dapat mengubah perilaku yang tidak patut menjadi patut atau bahkan menjadi lebih patut sesuai peraturan yang berlaku di masyarakat.

Terdapat tiga metode yang digunakan dalam berdakwah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1) Al-hikmah

Al-hikmah merupakan mengetahui kebenaran dan melakukannya, baik dalam bentuk tindakan maupun perkataan.

2) Al-mau'idzah al-hasanah

Al-mau'idzah hasanah merupakan salah satu metode dakwah yang bertujuan untuk mengajak ke jalan Allah melalui memberikan nasihat secara lembut guna individu mampu berbuat positif.

3) Al-mujadalah

Al-mujadalah merupakan upaya dalam pertukaran pendapat oleh dua pihak secara bersama tanpa munculnya rasa saling bermusuhan antara keduanya.

<sup>10</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22.

<sup>11</sup> A. Said Hasan Basri, dkk, "Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam melalui Jurnal Hisbah" *Jurnal Al Isyraq*, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hlm. 140.

<sup>12</sup> Mustafirin, *Dakwah melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya: Melacak Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 20.

Berdasarkan ketiga metode dakwah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Ceramah

Ceramah merupakan berbicara di depan umum yang ditujukan kepada publik sehingga komunikasinya cenderung satu arah dari pemateri kepada audiens.

b) Diskusi

Diskusi merupakan kegiatan bertukar pendapat terkait permasalahan antara individu dengan individu lainnya dalam suatu ruang. Dalam diskusi tentunya terdapat komunikasi yang berisi tanya jawab, sanggahan atau usulan.

c) *Reward dan Punishment*

*Reward* merupakan penghargaan dari guru sebagai hadiah terhadap siswa karena mampu merubah dirinya menjadi lebih baik dan berhasil menyelesaikan tugasnya.<sup>13</sup> Sedangkan *punishment* merupakan pemberian hukuman kepada individu yang disebabkan karena melakukan tindakan yang tidak baik sehingga mampu menyadarkan siswa dan memiliki efek jera.<sup>14</sup>

d) *Home Visit*

*Home visit* merupakan upaya mengetahui kondisi keluarga dalam kaitannya terhadap permasalahan individu yang menjadi tanggung jawab guru BK.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ida Ayu, P.W.S dan I Wayan, G.S, *Teori dan Studi Empiris Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Badung: Intelektual Manifes Media, 2024), hlm. 136.

<sup>14</sup> Non Syafriaedi, *Menjadi Guru Hebat di Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 48.

<sup>15</sup> Yasen Albert Reba, dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024), hlm. 93.

## b. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa dalam proses belajar guna menghasilkan perubahan perilaku. Setiap individu memiliki motivasi belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Terdapat keinginan untuk belajar agar mencapai keberhasilan
- 2) Merasa terdorong dan membutuhkan pembelajaran
- 3) Adanya keinginan dan impian di masa yang akan datang
- 4) Penghargaan dan penghormatan dari dirinya sendiri
- 5) Hidup di lingkungan yang mendukung untuk belajar
- 6) Adanya kegiatan yang menarik pada proses belajar

Motivasi belajar siswa disebut sebagai dorongan kekuatan agar siswa dapat melakukan perbuatan baru baik berupa pengetahuan, kebiasaan, kesanggupan, keinginan, dan sikap. Jika siswa mampu memahami tujuan dari belajar maka bisa jadi para siswa akan termotivasi dalam belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita, kemampuan, kondisi (fisik, psikis, dan lingkungan), cara guru menyampaikan pembelajaran, pemberian *reward*, penguatan, pembelajaran secara konteks, persaingan, dan kondisi keluarga. Sedangkan terdapat ciri-ciri siswa yang dikatakan memiliki motivasi belajar rendah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Dorongan untuk datang ke sekolah rendah
- 2) Tertinggal materi pelajaran sehingga prestasi akademik menurun
- 3) Siswa cenderung malas

<sup>16</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 23.

<sup>17</sup> Lolita Agusta dan Hans Lamem, *18 Hal Yang Menyebabkan Gagal Belajar*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm. 11.

- 4) Siswa akan belajar jika diperintah
- 5) Siswa belajar lantaran ada tugas saja
- 6) Siswa belajar karena mengharapkan sesuatu

Berdasarkan dari pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah yaitu siswa terlihat malas baik dalam mengerjakan tugas rumah, disuruh belajar, dan saat guru menjelaskan materi tidak memperhatikan. Selain itu, siswa sering datang terlambat dan membolos sekolah. Jadi yang dimaksud motivasi belajar siswa *broken home* pada penelitian ini ditandai dengan rendahnya motivasi belajar siswa.

#### c. *Broken Home*

Menurut Echols dalam buku Yuni Retnowati mengatakan bahwa *broken home* berarti keluarga yang mengalami keretakan. Maka dari itu, *broken home* adalah suatu keadaan lenyapnya perhatian keluarga dan cinta kasih orang tua yang dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor. *Broken home* terjadi tidak hanya disebabkan oleh orang tuanya meninggal dunia dan perceraian saja, namun terjadinya pertengkaran antara orang tua, orang tua yang sering tidak di rumah dan meninggalkan anaknya tanpa alasan tertentu juga dapat menyebabkan kondisi keluarga menjadi renggang.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang telah dibuat seseorang guna mengungkap suatu permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan membutuhkan pengembangan dari

---

<sup>18</sup> Yuni Retnowati, *Antara Broken Home dan Konsumerisme*, (Bogor: Guepedia, 2022), hlm. 50.

permasalahan sebelumnya. Alasan penelitian yang relevan ini dapat dijadikan sumber referensi, karena dapat mengembangkan penelitian atau memiliki hubungan dengan topik dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Zahara Aisya Amalia pada tahun 2018, yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Korban *Broken Home* Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah”.<sup>19</sup> Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dinyatakan efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik korban *broken home*.

Persamaan penelitian dari Zahara Aisya dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama meneliti siswa korban *broken home* sebagai subjek dan permasalahan rendahnya motivasi belajar. Perbedaannya yaitu pada metode yang digunakan, dimana penelitian Zahara Aisya menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh M. Alfian Nisfian pada tahun 2023, yang berjudul “Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an pada Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan”.<sup>20</sup> Dalam penelitiannya membahas mengenai strategi bimbingan islam yang digunakan untuk memotivasi para lansia dalam belajar membaca, memahami isi kandungan dan makna yang terdapat dalam Al-Qur’an.

Persamaan penelitian dari M. Alfian Nisfian dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan

---

<sup>19</sup> Zahara Aisya Amalia, Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Korban *Broken Home* Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah: *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

<sup>20</sup> M. Alfian Nisfian, Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an pada Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan: *Skripsi*, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023)

metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Perbedaannya yaitu pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian M. Alfian adalah Lansia, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa korban *broken home*. Adapun lokasi penelitian dari M. Alfian Nisfian di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan, sedangkan penelitian ini di SMP N 2 Tulis.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mustajabah pada tahun 2019, yang berjudul “Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Masalah Siswa *Broken Home*”.<sup>21</sup> Dalam penelitian tersebut membahas mengenai peran guru BK dalam mengatasi permasalahan yang dilakukan oleh siswa *broken home* di lingkungan sekolah.

Persamaan penelitian dari Mustajabah dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada subjek penelitian yaitu siswa *broken home*. Perbedaannya yaitu pada variabel penelitian, dimana variabel penelitian Mustajabah adalah Peran Bimbingan Konseling Islam dan Mengatasi Masalah Siswa *Broken Home*. Sedangkan variabel penelitian ini adalah Strategi Bimbingan Islami dan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home*.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Putri pada tahun 2019, yang berjudul “Metode Dakwah pada Anak Keluarga *Broken Home* di Desa Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur”.<sup>22</sup> Dalam penelitian tersebut membahas mengenai metode dakwah yang digunakan pada anak korban *broken home* yang cenderung berperilaku buruk, karena kurangnya perhatian dari keluarganya.

Persamaan penelitian dari Elsa Putri dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada subjek penelitian yaitu anak *broken home*. Perbedaannya yaitu pada teori yang digunakan dan lokasi penelitian, dimana penelitian Elsa Putri mengenai teori metode

<sup>21</sup> Mustajabah, Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Masalah Siswa *Broken Home*: Studi Kasus di SMP N 13 Mataram: *Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2019)

<sup>22</sup> Elsa Putri, Metode Dakwah pada Anak Keluarga *Broken Home* di Desa Sumber Agung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur: *Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2019)

dakwah dan berlokasi di Desa Sumberagung, sedangkan teori yang digunakan peneliti yaitu strategi bimbingan islami dan berlokasi di SMP N 2 Tulis.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang disusun dalam penelitian ini menjelaskan mengenai garis besar yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini membahas tentang suatu hal terkait strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis. Kerangka kerjanya yaitu membahas strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*, kegiatan ini melibatkan guru BK dan siswa yang mendapatkan bimbingan islami.

Motivasi belajar siswa di SMP N 2 Tulis mengalami penurunan atau rendah, dimana terdapat indikator diantaranya dorongan untuk datang ke sekolah rendah, tertinggal materi pelajaran, prestasi akademik menurun, cenderung malas belajar, tidak mengerjakan tugas dari guru, siswa belajar karena menginginkan sesuatu. Motivasi belajar diatas ditandai dengan siswa yang sering membolos, melanggar aturan, sering terlambat sekolah, tidak memperhatikan guru, kurang konsentrasi, sering bergurau saat pembelajaran, dan prestasi belajar yang menurun.<sup>23</sup>

Berdasarkan indikator tersebut maka pihak sekolah mengatasinya melalui adanya kegiatan bimbingan islami kepada siswa yang mengalami permasalahan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka guru BK menggunakan strategi bimbingan islami. Pertama melalui ceramah, dimana guru BK memberikan nasihat kepada siswa agar siswa mengembangkan

---

<sup>23</sup> Titiek Suciati, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Layanan Konseling Kelompok bagi Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Purwodadi Kabupaten Grobogan" *Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 65.



dorongan untuk datang ke sekolah dan menjadi rajin belajar. Kedua melalui diskusi, guru BK melakukan komunikasi dengan cara bertukar pendapat dengan siswa mengenai permasalahannya agar siswa memiliki dorongan untuk datang ke sekolah, bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Ketiga melalui *reward* dan *punishment*, guru BK dapat memberikan penghargaan terhadap siswa agar keinginan siswa memperoleh sesuatu dalam belajar, seperti hadiah atau penghargaan dan memberikan hukuman sesuai dengan perilaku siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru. Keempat melalui *home visit*, guru BK melakukan kunjungan ke rumah siswa yang mengalami masalah guna mengetahui secara mendalam kondisi siswa dan orang tuanya, agar siswa dapat memiliki dorongan dan semangat untuk datang ke sekolah.<sup>24</sup>

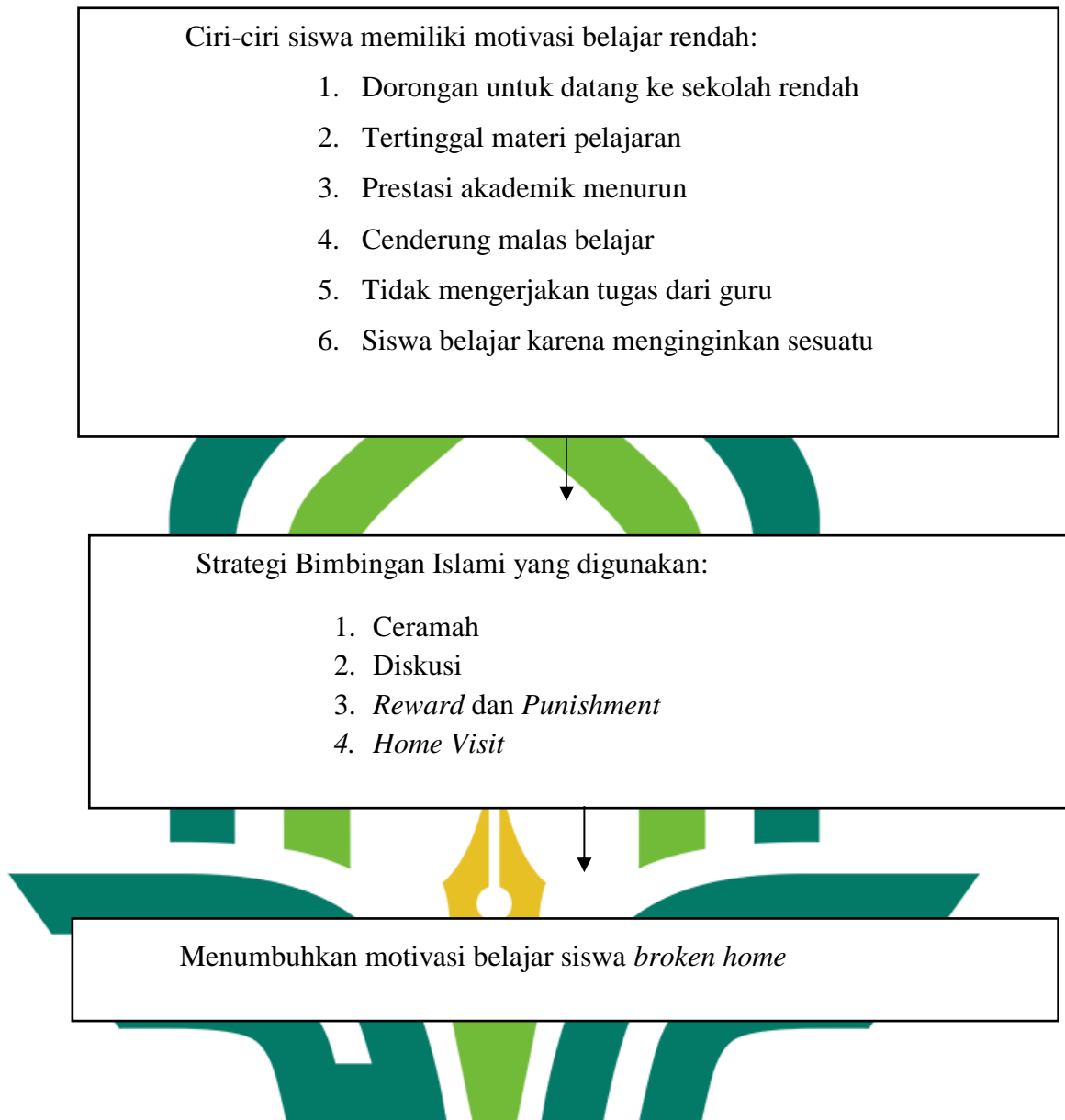


---

<sup>24</sup> Rosyana Amelia Sabela, dkk, "Layanan *Home Visit* dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar pada Siswa: Literature Review", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2, hlm. 20.

### Bagan 1.1

Berikut merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini;



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung untuk menemukan permasalahan yang bersifat mendalam

kemudian memecahkannya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati, mencatat, mengumpulkan data mengenai kondisi motivasi belajar siswa *broken home* dan strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tertulis maupun lisan melalui perilaku masing-masing objek.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data narasumber secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian data tersebut digunakan sebagai sumber informasi yang relevan.

Pendekatan keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bimbingan islam dan psikologi. Pendekatan bimbingan islam yaitu memberi bimbingan dan bantuan guna menyadarkan bahwa manusia sebagai makhluk Allah SWT paling sempurna.<sup>27</sup> Pendekatan Bimbingan Islam digunakan untuk membantu para siswa *broken home* dalam mengatasi permasalahan. Pendekatan Psikologi yaitu mengamati tentang tingkah laku manusia yang diasumsikan sebagai gejala-gejala dari jiwa.<sup>28</sup> Pendekatan Psikologi digunakan untuk melihat dan mengetahui karakteristik kejiwaan pada siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

---

<sup>25</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 22.

<sup>26</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deeplublish, 2018), hlm. 6.

<sup>27</sup> Abd. Basyid, *Bimbingan Konseling Islam: Dakwah Responsif dan Solutif*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), hlm. 209.

<sup>28</sup> Vippy Dharmawan, *Pola-pola Perilaku di Taman Kota*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), hlm. 16.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer yang digunakan berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan pada saat melaksanakan penelitian secara langsung di SMP N 2 Tulis. Dalam penelitian lapangan ini data primer yang akan didapatkan yaitu informasi melalui narasumber secara langsung di SMP N 2 Tulis. Adapun narasumber dalam penelitian ini antara lain yaitu seorang guru BK dan lima siswa *broken home* yang mengalami rendahnya motivasi belajar di SMP N 2 Tulis.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung guna melengkapi data primer. Sebagaimana yang bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan skripsi dijadikan sebagai referensi serta untuk menganalisis strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*. Selain itu, data sekunder juga digunakan untuk mempermudah dalam melengkapi data penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan dengan proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan objek dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang muncul secara langsung di tempat penelitian.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam proses bimbingan islami. Observasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan peneliti

---

<sup>29</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 126.

terhadap kondisi motivasi belajar siswa dan upaya guru BK dalam menumbuhkan motivasi belajar melalui bimbingan islami kepada siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui rangkaian tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan pertanyaan yang sesuai pada penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan mengemukakan pertanyaan kepada narasumber yang sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan secara langsung kepada lima siswa *broken home* dan guru BK terkait bagaimana motivasi belajar siswa *broken home* dan strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dari berbagai media cetak yang dapat dijadikan referensi dan petunjuk dalam penelitian.<sup>30</sup> Dalam hal ini, peneliti mendapatkan dokumentasi dari proses pelaksanaan strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* yang dilakukan di SMP N 2 Tulis. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu profil Lembaga melalui brosur, arsip data siswa *broken home*, presensi kehadiran, dan nilai hasil ulangan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, maka selanjutnya yaitu tahap analisis data menggunakan triangulasi. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara

---

<sup>30</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman barat: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 32.

berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, hingga data menjadi jenuh.<sup>31</sup> Berikut tahap-tahap analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum catatan di lapangan dengan menentukan sesuatu yang utama dan memiliki hubungan dari permasalahan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melihat keadaan siswa dan sekolah apakah dapat dilakukan penelitian tersebut. Kemudian mencari permasalahan yang ada serta menentukan tema yang akan dibahas. Setelah itu, mengambil data penelitian dan dipilih sesuai dengan rumusan masalah.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang bisa digunakan melewati bermacam-macam sumber informasi guna memahami informasi dan fakta terkait kondisi motivasi belajar siswa, jumlah siswa *broken home*, dan cara guru BK menangani permasalahan siswa. Kemudian data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian yaitu data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam berbentuk narasi secara sistematis. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dalam bentuk naratif. Selain itu, penyajian data juga menggunakan tabel atau bagan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengelolaan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana kondisi motivasi belajar siswa *broken home*, bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246.

melakukan strategi bimbingan islami di SMP N 2 Tulis. Kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk naratif, sedangkan data yang sifatnya mendukung disajikan dalam bentuk draf wawancara pada bagian lampiran sebagai pelengkap, dan data yang disajikan dianalisis dengan teori yang relevan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tinjauan ulang dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan sebagai uji kebenaran berdasarkan data yang sudah ada dan harus sesuai dengan data yang ada di lapangan.<sup>32</sup> Dalam tahap ini, peneliti menyimpulkan bagaimana strategi bimbingan islami dapat menumbuhkan belajar pada siswa *broken home*.

Pada tahap terakhir peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh. Dari beberapa macam data dan fakta yang telah dinarasikan kemudian dibuat kesimpulan agar motivasi belajar siswa *broken home*, strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home*, dan hasil yang diperoleh setelah melakukan strategi bimbingan islami di SMP N 2 Tulis bisa lebih dipahami dengan bukti-bukti yang valid.

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>32</sup> Muhammad Yusuf, dkk, *Makna Nilai Pappaseng: fenomenologi Konservasi Hutan Karampuang*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 27-28.

Bab II: Strategi Bimbingan Islami dan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home*, pada bab ini menjelaskan teori mengenai strategi bimbingan islami dan motivasi belajar siswa broken home.

Bab III: Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis, meliputi gambaran umum SMP N 2 Tulis, Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis, dan Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis.

Bab IV: Analisis Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* di SMP N 2 Tulis, meliputi analisis motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis dan analisis strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.





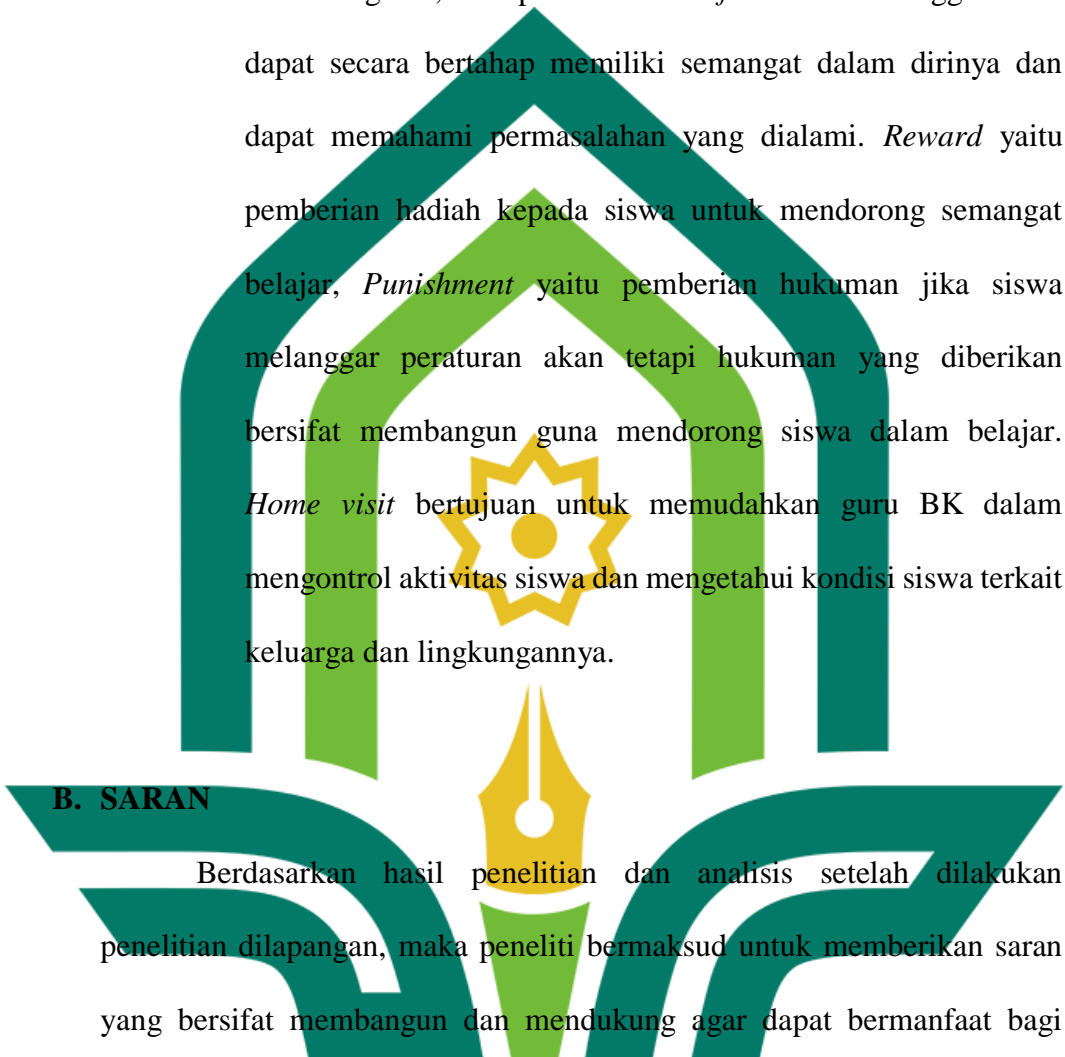
## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pelaksanaan bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis mengalami pertumbuhan dimana sebelumnya masalah *broken home* yang dialami siswa menjadikan siswa sering terlambat, bolos, dan melanggar peraturan sekolah sehingga siswa tidak memiliki semangat belajar dan motivasi untuk bersekolah. Dengan adanya strategi bimbingan islami dapat membantu siswa dalam mengubah perilaku negatifnya dan mendorong siswa meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut dapat ditandai dengan siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan, siswa memiliki penghargaan dalam belajar, siswa memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar, dan siswa memiliki lingkungan belajar yang mendukung.
2. Strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis sudah sesuai dengan menggunakan empat strategi yaitu ceramah, diskusi, *reward-*



*punishment*, dan *home visit*. Ceramah diharapkan dapat menjadikan siswa mengubah perilaku, menyadari kesalahannya dan siswa dapat fokus belajar sehingga motivasi belajarnya meningkat. Diskusi diharapkan dapat memberikan solusi, nasihat agama, dan pemberian *reinforcement* sehingga siswa dapat secara bertahap memiliki semangat dalam dirinya dan dapat memahami permasalahan yang dialami. *Reward* yaitu pemberian hadiah kepada siswa untuk mendorong semangat belajar, *Punishment* yaitu pemberian hukuman jika siswa melanggar peraturan akan tetapi hukuman yang diberikan bersifat membangun guna mendorong siswa dalam belajar. *Home visit* bertujuan untuk memudahkan guru BK dalam mengontrol aktivitas siswa dan mengetahui kondisi siswa terkait keluarga dan lingkungannya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis setelah dilakukan penelitian lapangan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang bersifat membangun dan mendukung agar dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan lembaga yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa motivasi belajar merupakan dorongan penting bagi siswa dalam menentukan prestasi

belajar siswa guna mencapai kesuksesan dalam tujuan belajar. Hasil penelitian terkait strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* di SMP N 2 Tulis sudah diterapkan dengan baik dan lancar. Namun peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambahkan layanan bimbingan kelompok. Dengan adanya bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu siswa untuk saling mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Jadi siswa dapat membahas permasalahan masing-masing kepada seluruh anggota kelompok sehingga dapat lebih mudah memecahkan masalah dengan bersama-sama.

#### 2. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman belajar dalam proses menumbuhkan motivasi belajar. Peneliti juga berharap kepada siswa agar lebih bisa semangat belajar, baik di sekolah maupun rumah. Selain itu, peneliti juga berharap siswa bisa merubah perilaku, lebih rajin belajar, dan mencari tempat yang nyaman untuk belajar. Mengikuti kegiatan yang menarik agar bisa mengembangkan bakatnya sehingga mendorong siswa dalam mencapai cita-cita.

#### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling yang telah dipelajari oleh peneliti, serta melatih kemampuan analisis peneliti terhadap fenomena empiris yang berhubungan dengan ilmu bimbingan

dan konseling islami. Serta bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam menambah literatur penelitiannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait strategi bimbingan islami terbukti bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa *broken home* dengan menggunakan metode yang berbeda misalnya metode kuantitatif. Karena motivasi belajar dapat lebih efektif jika menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdillah Syukur, Taufik dkk. 2023. *Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Abdurrahman. 2016. *Sejarah Terlengkap Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Saufa
- Agusta, Lolita dan Hans Lamén. 2023. *18 Hal Yang Menyebabkan Gagal Belajar*. Indramayu: Penerbit Adab
- Aisya Amalia, Zahara. 2018. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Korban Broken Home Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah: *Skripsi*. Lampung: Raden Intan Lampung
- Albert Reba, Yasen dkk. 2024. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Bandung: Kaizen Media Publishing
- Alfian Nisfisan, M. 2023. Strategi Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an pada Lansia di Rumah Padepokan Al-Hastiya Pekalongan: *Skripsi*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Amelia Sabela, Rosyana dkk. 2021. "Layanan *Home Visit* dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar pada Siswa: Literature Review" *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2
- Amelia Sabela, Rosyana dkk. 2021. "Layanan *Home Visit* dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar pada Siswa: Literature Review". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 2
- Aminudin dan Harjan. 2021. *Al-Qur'an Hadis: Madrasah Aliyah Kelas XII*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Amirudin. 2023. *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish

- Amri dan Bahri. 2023. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Ceramah di Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Tikke Raya". *Journal of History Education and Historiography*, Vol. 7, No. 2
- Arif Yusuf, Mochamad. 2023. *Konsep Komunikasi Dakwah dalam Kajian Kontemporer*. Bogor: Guepedia
- Ashoumi, Hilyah dan Habil Syahril Haj. 2023. *Pendidikan Karakter Islam*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Ayu, Ida P.W.S dan I Wayan, G.S. 2024. *Teori dan Studi Empiris Manajemen Sumber Daya Manusia*. Badung: Intelektual Manifes Media
- B Uno, Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- B Uno, Hamzah. 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. 2018. *Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV. Abe Kreatifindo
- Baharuddin. 2019. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Perilaku Anak pada MIN 1 Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya" *Jurnal Al-Ijtimaaiyyah*, Vol. 5, No. 1
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zein. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basyid, Abd. 2022. *Bimbingan Konseling Islam: Dakwah Responsif dan Solutif*. Surabaya: Inoffast Publishing
- Darajat, Zakiah. 2015. *Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dharmawan, Vippy. 2019. *Pola-pola Perilaku di Taman Kota*. Surabaya: UMSurabaya Publishing
- Dokumentasi Identitas SMP N 2 Tulis, Dikutip pada 11 September 2024
- Dokumentasi Sejarah Singkat SMP N 2 Tulis, Dikutip pada 11 September 2024
- Dokumentasi Struktur Organisasi SMP N 2 Tulis, Dikutip pada 11 September 2024
- Dokumentasi Visi dan Misi SMP N 2 Tulis, Dikutip pada 11 September 2024

- Eko Dono, Bagus. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Bogor: Guepedia
- Eliana. 2021. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam. Bener Meriah". Tadabbur: *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 3, No. 1
- Fahrudin, Adi. 2020. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Fahrudin, Adi. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Farhan, Aulia dkk. 2022. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Broken Home: Studi pada Perumahan Villa Permata Sunggal". *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 1, Agustus
- Fitri, Mirna. 2020. *Yang Bersarang di Kepala*. Kubu Raya: IDE Publishing
- Handayani, Rika dkk. 2022. *Dasar Kesehatan Reproduksi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Haryanto. 2022. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Hasan Basri, A. Said dkk. 2019. "Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam melalui Jurnal Hisbah". *Jurnal Al Isyraq*, Vol. 2, No. 2
- Idayanti, Eni. Wali Kelas IX B di SMP N 2 Tulis. Wawancara Pribadi. Tulis 21 September 2024
- IHF, Siswa Kelas VII SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis 17 September 2024
- Ilham Nasution, Sri. 2023. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Selat Media Patners
- Krisnawati, Yuli. Guru BK di SMP N 2 Tulis. Wawancara Pribadi. Tulis, 17 Oktober 2023
- Krisnawati, Yuli. Guru BK di SMP N 2 Tulis. Wawancara Pribadi. Tulis 13 September 2024
- Maghfiroh, Laila dkk. 2022. "Dampak Tumbuh Kembang Anak Broken Home". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4

- Maharani, Niken dkk. 2023. "Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Siswa"  
*Jurnal on Education*, Vol. 5, No. 23
- Mahnunin, Jauharotul dan Tadjoeir Ridjal. 2021. "Identifikasi Tingkah Laku Siswa dari Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus tentang Keluarga Broken Home dan Tingkah Laku Siswa MTs)". *Jurnal Thalaba pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 1
- Massa, Nurtia dkk. 2020. "Dampak *Broken Home* terhadap Perilaku Sosial Anak"  
*Jambura Journal of Community Empowerment*, Vol. 1, No. 1
- MGS, Siswa Kelas IX SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis 17 September 2024
- Miftakhuddin dan Rony Harianto. 2020. *Anakku Belahan Jiwaku: Pola Asuh yang Tepat untuk Membentuk Psikis Anak*. Sukabumi: CV Jejak
- Muhammad bin Jamil Zainu, Syaikh. 2016. *Bimbingan Islam: untuk Pribadi dan Masyarakat*. Jakarta: Darul Haq
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir Amin, Samsul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Munir, M. 2021. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mustafirin. 2022. *Dakwah melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya: Melacak Aktivitas Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah*. Pekalongan: Nasya Expanding Management
- Mustajabah. 2019. Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mengatasi Masalah Siswa Broken Home: Studi Kasus di SMP N 13 Mataram: *Skripsi*. Mataram: UIN Mataram
- Muttaqin, Imron. 2019. "Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga Broken Home" *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 6, No. 2
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- NHS, Siswa Kelas IX SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis 17 September 2024
- Novia Windri, Ressi dkk. 2022. "Pengaruh Kondisi Broken Home terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi



(Studi Fenomenologi pada Tiga Anak Broken Home) *Journal Homepage*,  
Vol. 4, No. 2

NS, Siswa Kelas IX SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis 17 September 2024

Nurdin. 2023. *Pembentukan Kepribadian Islami dengan Bimbingan Konseling Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata

Observasi. di SMP N 2 Tulis. 13 Oktober 2024

Octamaya T. A, A. 2021. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia

Putri, Elsa. 2019. Metode Dakwah pada Anak Keluarga Broken Home di Desa Sumber Agung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur: *Skripsi*. Metro: IAIN Metro

Rahim Faqih, Aunur. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press

Rahma Dani, Indri. 2023. "Analisa Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMA N 1 Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai" *Jurnal Taushiah FAI UISU*, Vol.13, No. 2

Ramlah. 2019. *Meretas dakwah di Kota Palopo*. Yogyakarta: Deepublish Publisher

Retnowati, Yuni. 2022. *Antara Broken Home dan Konsumerisme*. Bogor: Guepedia

Rosidi. 2023. *Metode Dakwah Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Selat Media Patners

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Yogyakarta: Deeplubish

Rukaya. 2019. *Aku Bimbingan dan Konseling*. Bogor: Guepedia

Rusli. 2023. *Monograf Metode Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*. Riau: Dotplus Publisher

S. Willis, Sofyan. 2021. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta

Saeful Rahmat, Pupu. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara

Saeful Rahmat, Pupu. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

Salam, Agus. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pasaman barat: CV. Azka Pustaka

- Saprudin, Ujang. 2019. "Konsep Bimbingan dan Konseling Spiritual: Kerangka Kerja untuk Guru Bimbingan Konseling". Cilegon: *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling Dinas Pendidikan Kota Cilegon*, Vol. 4, No. 1
- Sari Mu'jizah, Dwi dkk. 2019. "Motivasi Belajar pada Anak Keluarga *Broken Home* di SMK Piri 1 Yogyakarta" *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No. 7
- Sobriani Pusppita Sari, Laili dkk. 2023. "Dampak Keluarga *Broken Home* terhadap Motivasi Belajar Anak" *Jurnal Education*, Vol. 9, No. 2
- SPP, Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tulis, Wawancara Pribadi, Tulis 17 September 2024
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Suciati, Titiek. 2022. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Layanan Konseling Kelompok bagi Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Purwodadi Kabupaten Grobogan" *Jurnal Literasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistriyarini dan Mohammad Jauhar. 2018. *Dasar-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Prinsip-prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Pustaka Karya
- Suratni, Pardi dan Sri Budiyo. 2022. "Dampak Perceraian terhadap Keluarga dalam Kumpulan Cerpen Orang-orang Kotagede Karya darwis Khudori" *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan Konseling Islami: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafriaedi, Non. 2020. *Menjadi Guru Hebat di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

- Taufiqurrahman. 2017. *Jejak-jejak Pencarian*. Yogyakarta: Basabasi
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2024. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka
- Titik Lestari, Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia
- Wahid, Rahman dkk. 2022. "Dampak Keluarga *Broken Home* terhadap Perubahan Kepribadian Anak Usia Sekolah Dasar" *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 4
- Wantini. 2023. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UAD Press
- Warson Munawwir, Ahmad. 2022. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir
- Yusuf, Muhammad dkk. 2019. *Makna Nilai Pappaseng: fenomenologi Konservasi Hutan Karampuang*. Malang: Media Nusa Creative
- Zakia, Zennyca dkk. 2023. "Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* Di SMPN 2 Cimenyan Kabupaten Bandung". *Jurnal Prosiding Politeknik Kesejahteraan Sosial (Polteksos) Bandung*, Vol. 3, No. 1

